

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu institusi utama yang memiliki peran penting dalam pengembangan pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI tidak hanya berfungsi sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli efek, tetapi juga menyediakan sistem perdagangan yang efisien dan andal di pasar modal. Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, manajemen perusahaan dituntut untuk menampilkan kinerja terbaik guna mencapai target yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki dua jenis tujuan yaitu, tujuan jangka pendek yang lebih menitikberatkan pada perolehan keuntungan, dan tujuan jangka panjang yang berfokus pada peningkatan nilai perusahaan serta kesejahteraan para pemegang saham (Dewi *et al.*,2023).

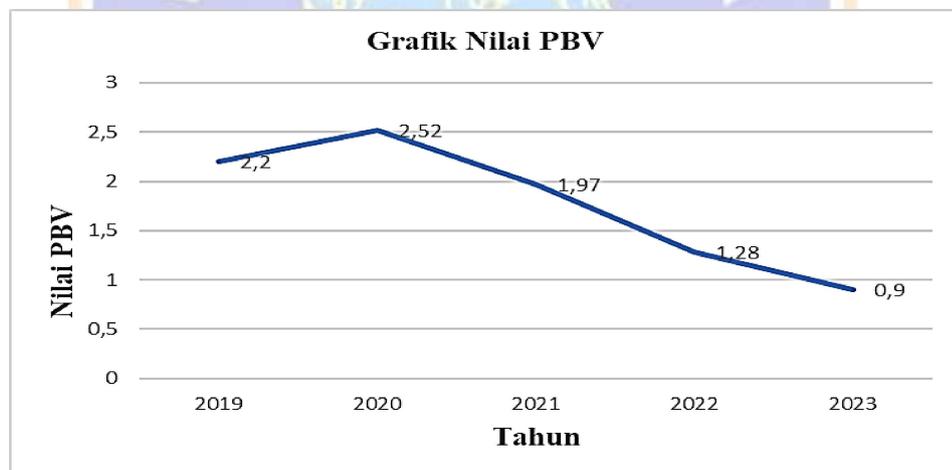
Sektor perbankan menjadi salah satu komponen yang penting dalam mendukung pertumbuhan pasar modal. Perbankan memiliki peran sentral dalam aktivitas ekonomi suatu negara, baik dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional maupun sektor-sektor lainnya yang bergantung pada jasa keuangan. Sektor perbankan di Indonesia merupakan bagian inti dalam sistem keuangan nasional. Bank menyediakan fungsi intermediasi yang sangat penting, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit untuk kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, nilai perusahaan bank

mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan stabilitasnya. Banyak bank yang termasuk ke dalam kategori perusahaan dengan kapitalisasi besar, sehingga pertumbuhan sektor ini secara langsung berdampak terhadap kinerja perbankan. Ketatnya kompetisi di dunia perbankan menuntut setiap institusi untuk terus memperbaiki kinerjanya guna mencapai tujuan bisnis. Sebagai lembaga keuangan, bank memainkan peran penting dalam perdagangan internasional dan perekonomian modern. Hal ini tercermin dari meningkatnya minat masyarakat serta investor untuk menabung, mengambil kredit usaha, hingga berinvestasi melalui lembaga perbankan (Handayani, 2024).

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan aspek yang sangat penting karena mencerminkan seberapa besar pasar menghargai kinerja dan prospek perusahaan secara keseluruhan. Nilai ini sering dihubungkan dengan harga saham dan menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan dianggap sebagai indikator utama dalam menilai kesuksesan suatu entitas dalam mengelola sumber dayanya (Pratiwi & Wiksuana, 2020). Tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba maksimum dan memaksimalkan nilai perusahaan. Keinginan untuk berkembang sebagai pemilik bisnis atau pemilik saham adalah tujuan perusahaan yang kedua. Memberikan kemaksimalan nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh harga saham, adalah harapan ketiga dari bisnis ini. Nilai perusahaan ini mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Perusahaan yang tujuan utamanya adalah memaksimalkan aset perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar wajar suatu perusahaan dan mencerminkan persepsi investor

terhadap emiten tertentu. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan selalu dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan muncul dari nilai saham masing-masing perusahaan. Nilai suatu perusahaan juga dinilai dari sudut pandang manajemennya, dan nilai suatu perusahaan saat ini sangat bergantung pada nilai manajemennya (Handayani, 2024).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor perbankan adalah terjadinya fluktuasi nilai PBV (*Price Book Value*). Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan naik turunnya harga pasar. Gejala ini dapat ditunjukkan melalui nilai PBV (*Price Book Value*). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Terkait terjadinya naik turunnya nilai PBV perusahaan perbankan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 1.1 Grafik Nilai PBV Perusahaan Perbankan**

Sumber: *www.idx.co.id* (Data Diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas nilai PBV pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan, pada tahun 2019 adalah

sebesar 2,2. Pada tahun 2020 adalah sebesar 2,52. Pada tahun 2021 adalah sebesar 1,97. Pada tahun 2022 adalah sebesar 1,28. Pada tahun 2023 adalah sebesar 0,9. Hal ini menunjukkan adanya ketidakstabilan nilai PBV pada perusahaan sub sektor perbankan. Ketidakstabilan nilai *Price Book Value* (PBV) yang tercermin dari fluktuasi data menunjukkan adanya kondisi pasar yang tidak konsisten dalam menilai perusahaan. Nilai PBV yang rendah mengindikasikan harga saham berada di bawah nilai bukunya (*undervalued*), yang sering dikaitkan dengan penurunan kualitas kinerja perusahaan. Sebaliknya, PBV yang tinggi menunjukkan kemungkinan adanya ekspektasi berlebih dari investor (*overvalued*). Kinerja perusahaan dinilai berhasil apabila mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham, ditunjukkan melalui harga saham yang stabil dan cenderung meningkat.

Harga saham yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan tingkat pengembalian investasi yang besar, sejalan dengan tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai saham. Hubungan antara harga saham dan nilai perusahaan bersifat positif, di mana kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Kepercayaan investor pun akan tumbuh apabila perusahaan menunjukkan prospek yang menjanjikan dan laba yang tinggi secara konsisten.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penurunan nilai PBV dapat menjadikan suatu perusahaan tampak menarik bagi investor yang mencari saham dengan valuasi rendah (*undervalued*). Namun demikian, fluktuasi PBV juga

berpotensi menimbulkan ketidakpastian yang membuat investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Penurunan PBV dapat mencerminkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dari modal yang dimiliki, seperti penurunan profitabilitas atau ketidakefisienan dalam pengelolaan aset. Sebaliknya, peningkatan PBV mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola modal secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang lebih optimal. Oleh karena itu, sebelum menanamkan modal, investor cenderung menganalisis kinerja perusahaan untuk memaksimalkan potensi keuntungan. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, informasi terkait tren harga saham dan laporan keuangan perusahaan menjadi sangat penting. Adapun beberapa faktor yang diyakini dapat memengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Astakoni & Wardita (2020), keputusan investasi memerlukan keputusan tentang sumber dana, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar, tergantung jenis investasinya. Mengambil keputusan investasi yang tepat bisa membantu perusahaan berkinerja lebih baik dan memberi sinyal positif kepada para investor. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, yaitu bahwa kegiatan investasi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham sebagai cerminan dari nilai perusahaan. Keputusan investasi juga berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan, salah satu bagian terpenting dari keputusan investasi adalah investasi modal. Pilihan

untuk mengalokasikan modal pada investasi yang diusulkan harus ditinjau dan dikaitkan dengan risiko dan keuntungan yang diprediksi (Amelia *et al.*, 2024).

Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cara untuk menggambarkan seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan berdasarkan beberapa standar tertentu (Dewantari *et al.*, 2019). Umumnya, ukuran ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional dan investasi yang memberikan manfaat. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula pendahuluan penjualan dan laba yang dihasilkan. Ukuran perusahaan, yang sering diukur melalui total aset atau kapitalisasi pasar, sangat berpengaruh dalam menentukan kebijakan pembagian laba. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya sehingga dapat mendanai pertumbuhannya internalnya (Pratiwi & Budiarti, 2020).

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan (Kolamban *et al.*, 2020). Profitabilitas adalah salah satu indikator penting yang digunakan manajemen dalam mengelola aset perusahaan, dan diukur melalui tingkat keuntungan yang dicapai. Jika profitabilitas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa prospek dan nilai perusahaan juga baik, sehingga membuat investor merespons positif dan nilai perusahaan cenderung meningkat (Tiari & Adiputra., 2023). Profitabilitas suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam memberikan rekomendasi dan mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan efektifitas manajemen khususnya kemampuan perusahaan dalam

mengelola dan menghasilkan laba. Kondisi dimana posisi laba suatu perusahaan meningkat berarti perusahaan tersebut dalam keadaan sehat dengan kemampuan yang sangat baik. Situasi ini menyebabkan calon investor menaruh uangnya dan berinvestasi di perusahaan tersebut (Baihaqi & Murtanto, 2023).

Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*Signaling Theory*). Menurut Sigar & Kalangi (2019), teori sinyal adalah informasi dari suatu perusahaan yang dapat direspon berbeda oleh investor bisa positif atau negatif dan akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Jika sinyal manajemen mengindikasikan *good news*, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan *bad news* dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan berusaha memberikan informasi yang relevan melalui berbagai sinyal (seperti keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas) untuk memengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Informasi yang tidak diketahui oleh pasar, seperti peluang masa depan dapat diungkapkan melalui sinyal-sinyal tersebut untuk meningkatkan kepercayaan dan menarik perhatian investor.

Berdasarkan fenomena diatas, pelaksanaan penelitian ini juga disebabkan karena perbedaan hasil dari penelitian terdahulu (*research gap*). Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2022), menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dapat diterima. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bahrin & Firmansyah (2020) dan Sari & Mahorji (2023), menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Hartono (2021),

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suhendar & Paramitha (2024), menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rudiyanto *et al.*, (2023) dan Susanti (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil pada penelitian terdahulu dan peneliti juga ingin melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh Suhendar & Paramitha (2024) dengan menambahkan variabel profitabilitas dan ingin meneliti kembali kedua variabel dalam penelitian tersebut yaitu variabel keputusan investasi dan ukuran terhadap nilai perusahaan. Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus sub sektor perbankan, periode data yang lebih baru, penggunaan kerangka teori sinyal tanpa variabel mediasi serta model penelitian yang lebih kompleks. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam konteks ekonomi Indonesia saat ini.

Dari uraian dan fenomena yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti menulis penelitian dengan judul **"Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023) "**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi diantaranya yaitu :

1. Perkembangan sektor perbankan yang sangat pesat dan persaingan yang ketat dapat mempengaruhi performa kinerja suatu bank membuat setiap bank harus terus meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai.
2. Fluktuasi nilai perusahaan (PBV) berpengaruh untuk pengambilan keputusan investasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas karena risiko investasi yang dapat menyebabkan kerugian kepada investor karena nilai investasi berkurang yang dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk masa depan.
3. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan (PBV) berdampak pada kemampuan perusahaan untuk melakukan akuisisi atau merger, karena saham yang digunakan sebagai alat pembayaran bisa kehilangan nilainya.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas cakupan penelitian agar tidak mencakup topik yang tidak relevan. Dengan mengacu pada identifikasi masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, penelitian ini akan fokus pada dampak dari keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023 agar mendapatkan data yang lebih relevan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Penelitian ini merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019- 2023.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis.**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait Akuntansi dan Ekonomi khususnya variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Perusahaan Perbankan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sub sektor perbankan mengenai pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan perbankan dalam mengevaluasi dan merumuskan kebijakan strategis yang berkaitan dengan keputusan investasi, efisiensi ukuran perusahaan, serta peningkatan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

#### **2. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini mampu menambah wawasan bagi mahasiswa serta pengetahuan yang mendalam mengenai pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.

### 3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini dapat menambah sumber referensi perpustakaan bagi para peneliti kedepannya, maupun dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor perbankan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang relevan dalam memperkaya literatur akademik di lingkungan universitas.

